

 RSUD dr. Soedarso	PENANGANAN JENAZAH		
	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman:
	010/065/058-R-02 / AK - RSUDs /2018	02	1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit 8 Januari 2018	 Ditetapkan Direktur Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH Pembina Tingkat 1 NIP. 19620328 198910 1 001	
Pengertian	Suatu kegiatan dalam menangani jenazah agar mencegah penyebaran infeksi.		
Tujuan	Untuk mencegah terjadinya penyebaran infeksi.		
Kebijakan	SK Direktur RSUD dr. Soedarso No 150 tahun 2018 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Dokter Soedarso		
Prosedur	Persiapan 1. Sarung tangan lateks untuk semua yang akan menangani jenazah. 2. Alat pelindung diri : celemek kedap air, masker, pelindung mata. 3. Kain bersih penutup jenazah. 4. Klem dan gunting. 5. Plester kedap air. 6. Kapas atau kasa absorben. 7. Pembalut. 8. Wadah barang berharga. 9. Brankrat jenazah. Prosedur: 1. Mencuci tangan. 2. Semua petugas dan keluarga yang akan menangani jenazah harus mengenakan sarung tangan dan bila perlu gaun pelindung. 3. Kenakan masker dan pelindung mata bila diperkirakan akan terjadi percikan / tumpahan darah atau cairan tubuh. 4. Lepaskan selang infus dan selang lainnya dari tubuh, bila perlu menggunakan klem dan gunting, buang diwadah khusus untuk sampah medis beri label : "bahan infeksius". 5. Luka bekas infus ditutup dengan plester kedap air. 6. Lepaskan pakaian kotor, pembalut luka dan taruh didalam wadah sampah medis dan wadah untuk linen / pakaian kotor. 7. Tempatkan sampah dan benda terkontaminasi lainnya dalam kantong plastik. 8. Taruh kasa pembalut absorben didaerah perineum, rekatkan dengan pelester kedap air. 9. Letakan jenazah dalam posisi terlentang dengan tangan disisi atau terlipat didada. 10. Taruh handuk kecil dibawah kepala untuk menampung rembesan darah.		

PENANGANAN JENAZAH			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman:
		02	2/2
	11. Tutup kelopak mata secara perlahan-lahan, atau tutupi dengan kapas lembab, tutupi telinga dan mulut dengan kapas dan kasa. 12. Bersihkan jenazah. 13. Tutupi jenazah dengan gaun dan kain bersih untuk disaksikan keluarga. 14. Setelah keluarga menyaksikan jenazah, gaun dapat dilepas. 15. Pasang lebel pengenalan pada pergelangan kaki atau ibu jari kaki jenazah. 16. Beritahu petugas kamar jenazah bahwa jenazah adalah penderita penyakit menular. 17. Tempatkan jenazah dalam brankart dan antarkan ke kamar jenazah. 18. Cuci tangan setelah melepas sarung tangan		
Unit Terkait	Kamar Jenazah		